

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan bagian dari siklus pertumbuhan masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi mempermudah personal ataupun kelompok dalam penyampain pesan. Salah satu perkembangan teknologi yang cukup pesat yakni dibidang teknologi informasi berbasis multimedia. Manusia dimudahkan dengan adanya multimedia karena dapat berinteraksi dengan komputer melalui media gambar, teks, audio, video dan animasi sehingga informasi yang disajikan akan lebih jelas dan memiliki daya tarik. Dengan kemudahan dan keuntungan yang ada pada perkembangan teknologi informasi, perusahaan harus dapat memanfaatkannya secara maksimal. Video Infografis merupakan salah satu media informasi yang dapat diterapkan pada perusahaan.

English Cafe merupakan lembaga kursus bahasa Inggris dengan konsep cafe pertama di Indonesia. Konsep cafe di sini artinya tidak hanya belajar di cafe, tetapi juga metode belajar yang benar-benar dibuat santai seperti hang out bersama teman teman di cafe. Misalnya, tutor dipanggil chef, modul disebut menu book dan ada resep rahasia dalam belajar bahasa Inggris yang tidak dimiliki oleh lembaga manapun. Dalam memperkenalkan English Cafe sampai pada saat ini mengandalkan relasi dari mulut ke mulut, website, dan sosial media guna untuk menjangkau calon member diluar Yogyakarta dan sekitarnya.

Kebutuhan mempublikasikan profil dan portofolio merupakan hal yang berpengaruh terhadap reputasi perusahaan untuk bisa dikenal diseluruh kota besar.

Melalui pengemasan visualisasi informasi dalam bentuk video infografis dengan menggunakan teknik *motion graphic* akan mampu menyampaikan informasi English Cafe secara jelas, dapat diaplikasikan setiap saat dan dimana saja. Berbeda dengan informasi yang dikemas melalui media cetak seperti brosur, baleho, ataupun banner karena English Cafe tidak melakukan pameran perusahaan melainkan menyebarkan informasi melalui media sosial. Video infografis merupakan media informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan visualisasi data menggunakan gambar atau grafik suatu informasi secara sederhana tanpa mengurangi informasi, dengan dilengkapi narasi dan *background* agar lebih mudah diterima oleh audien. Video infografis dapat dirancang menggunakan teknik *motion graphic*. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Analisis dan Desain Infografis English Cafe Sebagai Media Informasi dengan Menggunakan Teknik Motion Graphic”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan dipecahkan yakni, “bagaimana menerapkan teknik *motion graphic* pada video infografis English Cafe sebagai media informasi ?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, yaitu :

1. Video infografis ini berupa animasi dua dimensi menggunakan teknik *motion graphic*.
2. Berdurasi 1 menit 45 detik.
3. Dikemas dengan format file video .Mp4 dengan kualitas Full HD 1080p resolusi 1920x1080p.
4. Perangkat lunak yang digunakan adalah Windows 8 Pro, Adobe After Effect CC, Adobe Illustrator CC, dan Adobe Audition CC.
5. Informasi yang disampaikan mencakup profil dan portofolio English Cafe.
6. Video Infografis English Cafe akan diterapkan pada website English Cafe dan tidak menutup kemungkinan dapat dipasang pada videotron.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisa dan Membuat video infografis English Cafe sebagai media informasi yang berupa penjelasan profil dan portofolio, untuk meningkatkan jumlah klien atau member.
2. Membantu English Cafe menciptakan *branding* perusahaan yang terpercaya dan mampu bersaing dengan kompetitor dimata klien dan masyarakat luas.
3. Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana komputer STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini antara lain:

1. Video infografis menyampaikan segala informasi perusahaan, yang secara tidak langsung menjadi iklan bagi perusahaan.
2. Memperkenalkan profil dan portofolio English Cafe kepada calon member diluar Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Meningkatkan jumlah member.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap video-video infografis yang menggunakan teknik *motion graphic* baik buatan Indonesia maupun luar negeri untuk referensi.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak direktur perusahaan, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data, mengambil gambar obyek dan dokumen terkait. Dengan tujuan gambar hasil dokumentasi dapat digunakan sebagai acuan untuk mendesain komponen video infografis.

4. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan membaca buku maupun pencarian data melalui internet dari sumber terpercaya dan valid untuk mendapatkan pedoman atau bahan tambahan.

1.6.2 Metode Analisis

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) yaitu Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats.

1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan video infografis dapat menggunakan standar produksi animasi yang didalamnya terdapat beberapa langkah seperti :

1. Pra Produksi
2. Produksi
3. Pasca Produksi

1.6.4 Metode Evaluasi

Pada tahap evaluasi menggunakan metode pengujian dan pembahasan teknik *motion graphic* yang dapat diterapkan pada video infografis English Cafe sehingga visualisasi data yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti audien. Gambar tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini :



Gambar 1.1 Tahapan Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan penelitian ini terstruktur dan mudah dimengerti, maka dibuat sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya, yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar terhadap permasalahan yang akan dibahas, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar teori, yang dimulai dengan kajian pustaka, konsep dasar pembuatan video animasi menggunakan teknik *motion graphic*, serta software-software yang akan digunakan dalam perancangan video infografis.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang profil English Cafe, analisis video yang akan dibuat, analisis kebutuhan dan perancangan video.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pengujian video infografis English Cafe dengan teknik *motion graphic* serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.